

## Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi dengan Mengadakan Pembimbingan Kelas Belajar Anak Kelurahan Teppo Kecamatan Patampanua

Andi Wulandari<sup>1</sup>, Hari Hartawan<sup>2</sup>, Muhammad Syakir<sup>3</sup>, Nursafitri .S<sup>4</sup>, Nurul Natasya<sup>5</sup>, Rafifah Salsabila Suwardi<sup>6</sup>, Sahrul Paisal<sup>7</sup>,

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

<sup>3,5</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

<sup>6</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

<sup>7</sup>Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

[kknunmpatampanua@gmail.com](mailto:kknunmpatampanua@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendidikan seharusnya sudah menjadi prioritas seluruh masyarakat di Indonesia. Dalam bidang pendidikan, tidak selamanya pendidikan di sekolah berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Makassar dengan nama kegiatan "Kelas Belajar Anak di Kelurahan Teppo". Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai sarana penyampaian kebermanfaatan ilmu dan rasa peduli para mahasiswa terhadap anak sekolah di bidang pendidikan dalam bentuk pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar anak di lingkungan posko KKN-PPL Universitas Negeri Makassar Kec.Patampanua Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasi akademik dan motivasi belajar anak. Kegiatan ini melibatkan siswa SD/MI yang berjumlah 20 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober sampai 5 Desember 2020 bertempat di kelurahan Teppo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu dalam bidang bahasa dan seni. Kegiatan pembimbingan tersebut dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Metode pelaksanaan kegiatan secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan prestasi dan motivasi belajar siswa mengalami perkembangan yang baik.

**Kata kunci:** *Pendampingan belajar, bimbingan belajar, Kelurahan Teppo, KKN-PPL UNM*

### ABSTRACT

*Education should have become a priority for all people in Indonesia. In the field of education, education in schools does not always run smoothly and produces results as expected. Various efforts can be made to overcome educational problems, one of which is through learning assistance activities which are part of a form of community service by KKN-PPL students of Makassar State University with the name of the activity "Children's Learning Class in Teppo Village". This community service activity as a means of conveying the usefulness of knowledge and caring for students towards school children in the field of education in the form of learning assistance through children's tutoring activities in the KKN-PPL post at Makassar State University, Patampanua District. The purpose of this activity is to improve knowledge and academic achievement and children's learning motivation. This activity involved SD / MI students totaling 20 students. This activity was carried out from October 13 to 5 December 2020 at the Teppo Village, Patampanua District, Pinrang Regency. The activities carried out are in the fields of language and arts. These mentoring activities were carried out in 16 meetings. The method of implementing activities is descriptive qualitative. The results of the activity show that student achievement and motivation have developed well.*

**Keywords:** *Study assistance, tutoring, Teppo Sub-district, KKN-PPL UNM*

## PENDAHULUAN

Salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di masa pandemi Covid-19 pelaksanaan KKN Universitas Negeri Makassar berbeda dari tahun sebelumnya. Kegiatan KKN yang dilakukan di tengah pandemi ini yakni KKN Domisili, dimana para peserta KKN melakukan kegiatan KKN di wilayahnya masing-masing. Lokasi KKN yang tersebar sebanyak 24 kabupaten kota yang terdapat di provinsi Sulawesi Selatan, salah satunya di Kabupaten Pinrang.

Kabupaten Pinrang merupakan daerah yang dijuluki sebagai Bumi Lasinrang. Kabupaten Pinrang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten ini terletak 185 km dari Makassar arah utara yang berbatasan dengan kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, luas wilayah 1.961,77 km<sup>2</sup> yang terbagi kedalam 12 kecamatan, meliputi 68 desa dan 36 kelurahan yang terdiri dari 86 lingkungan dan 189 dusun.

Adanya wabah penyakit Covid-19 yang menyerang Indonesia memberikan dampak di berbagai sektor, mulai dari kesehatan, ekonomi, hingga pendidikan (Ibrahim, 2020). Hingga pada sekitar awal Bulan April pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019, yang memberikan pembatasan dalam kegiatan keagamaan, sekolah, tempat kerja, tempat atau fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, moda transportasi, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aspek pertahanan dan keamanan dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh wilayah-wilayah yang mengajukan PSBB.

Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan. Damanik (2019) mengungkapkan dalam hasil penelitiannya yang dilakukan di sebuah sekolah tinggi swasta, bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Lalu bagaimana jika lingkungan belajar berubah? Lingkungan belajar yang tadinya berada di sekolah bersama guru dan teman-teman kelas, sekarang berubah hanya di rumah didampingi oleh orangtua. Tentu akan membutuhkan adaptasi serta menimbulkan dampak bagi peserta didik. Lingkungan belajar harus diciptakan sepositif mungkin setara dengan lingkungan sekolah, agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh. Bila lingkungan sekolah berkualitas tercipta serta motivasi belajar siswa tinggi, maka akan dapat meningkatkan hasil Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi belajar peserta didik (Hasanah, 2015). Selain itu, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik harus dimiliki siswa karena memiliki kedudukan yang sangat penting agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta agar adanya motivasi tersebut dapat memberikan semangat kepada siswa sehingga ia dapat mengetahui arah belajarnya (Emda, 2018). Dari pemaparan tersebut dapat dilihat betapa pentingnya motivasi belajar dalam suatu proses pembelajaran. Adanya motivasi belajar harus diupayakan ada dalam diri siswa, dan bila ada hambatan diusahakan pula untuk diminimalisir. Sehingga hasil yang ingin dicapai sebagai hasil dari pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal.

Selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) selain motivasi belajar menurun, dampak dari Covid-19 yaitu kejenuhan belajar di rumah. Begitulah yang dirasakan anak-anak sekitar kelurahan Teppo. Hal inilah yang melatar belakangi pengadaan program kerja Kelas Belajar Anak. Agar anak-anak sekitar dapat termotivasi kembali dan menghilangkan kejenuhan mereka selama belajar di rumah dengan berinteraksi langsung di kelas belajar anak namun tetap mematuhi protokol kesehatan.

## METODE KEGIATAN

Ruang lingkup program kerja kelas belajar anak meliputi penduduk Kelurahan Teppo kecamatan patampanua dan objek kegiatan yaitu anak-anak Sekolah Dasar di Kelurahan Teppo. Tempat pelaksanaan kegiatan di posko KKN PPL Terpadu UNM Kelurahan Teppo Kecamatan Patampanua. Program kerja ini dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Pertemuan perdana pada tanggal 13 Oktober 2020. Pada program kerja ini, anak-anak Kelurahan Teppo dibimbing oleh mahasiswa KKN PPL Terpadu UNM pada bidang bahasa dan seni yaitu Bahasa Inggris dan menggambar. Adapun tahap-tahap pelaksanaan program kerja kelas belajar anak yaitu:

1. Pembimbingan  
Pembimbingan adalah pemberian tuntunan untuk memperbaiki kepribadian dan mental seseorang serta meningkatkan kualitas diri
2. Penilaian  
Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik
3. Pemberian Apresiasi  
Pemberian apresiasi adalah suatu proses melihat, mendengar, menilai dan membandingkan atau menghargai suatu karya.

## HASIL & PEMBAHASAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bimbingan belajar anak pada hakikatnya diperuntukkan bagi semua individu, dan bertujuan membantu individu agar dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Pendekatan Bimbingan belajar adalah salah satu pendekatan dasar bimbingan dan konseling seperti yang dikemukakan oleh Shertzer dan Stone (Yusuf dan Nurihsan, 2009:6) yang mengemukakan bahwa "Process of helping an individual to understand him self and his world". Artinya, bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat belajar memahami diri dan lingkungannya. Usaha-usaha yang dapat membantu anak agar dapat mengembangkan kemampuan dalam proses belajar yaitu membantu anak dalam proses penyempurnaan penalarannya. Oleh karenanya, melihat kondisi yang dihadapi negara saat ini, dimana pandemi COVID 19 yang melanda negeri yang tiada henti membuat banyak hal terhambat termasuk dunia pendidikan sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Sunarto dan Hartono (2002:114) bahwa "Para siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami konsep-konsep yang abstrak" pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa anak dalam proses belajar perlu mendapatkan arahan dan bimbingan supaya ia mampu mengembangkan cara berfikirnya selama masa pandemi. Maka bimbingan belajar adalah program bimbingan yang mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut : (a) Bimbingan belajar dibutuhkan oleh semua anak di sekolah. Dalam suatu program belajar, aktivitas bimbingan diasumsikan dibutuhkan oleh seluruh anak atau siswa. Siswa perlu memperoleh pemahaman diri, memperoleh tanggung jawab dalam dirinya, memiliki kematangan diri dan kematangan belajar. Disamping itu, mereka pun membutuhkan bimbingan belajar untuk memecahkan masalah-masalah belajar yang dialami sehingga mereka dapat meningkatkan kemandirian belajarnya. (b) Bimbingan belajar mempunyai fokus pada kegiatan belajar siswa. Layanan bimbingan belajar diarahkan untuk membantu kegiatan belajar siswa.

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan kelas bimbingan belajar anak, kami awali dengan melakukan survey dan observasi di lokasi pengabdian masyarakat atau posko. Dan pada akhirnya kami menetapkan lokasi pelaksanaan kelas bimbingan belajar anak di Kelurahan Teppo kecamatan Patampuan yang merupakan tempat kami tinggal selaku mahasiswa yang sedang mengabdikan pada masyarakat. Melihat keadaan pada tempat kami mengabdikan cukup banyak anak-anak sekolah dasar yang sulit mendapatkan ilmu selama masa pandemi maka kami merasa lokasi tersebut sangat cocok untuk dilakukan revitalisasi dengan pengadaan kelas bimbingan belajar anak selama masa pandemi.

Setelah mengetahui lokasi kelas bimbingan belajar anak. Maka kami mahasiswa KKN kemudian mengadakan rapat untuk kelangsungan kelas bimbingan belajar anak. Namun sebelumnya kami telah membicarakan mengenai program tersebut kepada camat dan lurah setempat, sebagai bentuk perizinan dan dukungan oleh masyarakat. Setelah melapor, maka kami menetapkan Kegiatan Bimbingan Belajar Anak pada tanggal 13 Oktober sampai 6 Desember 2020. Dengan demikian kami mengambil dua materi yang akan kami ajarkan pada kegiatan kelas bimbingan belajar anak yaitu bahasa Inggris dan seni. Adapun yang menjadi sasaran kami dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) yang berada atau bertempat tinggal di desa Kelurahan Teppo dengan jumlah sekitar 20 orang anak berasal dari kelas 1-4 Sekolah Dasar (SD).



*Gambar 1. Bimbingan Kelas Bahasa Inggris di Posko KKN-PPL UNM Kecamatan Patampanua*



*Gambar 2. Bimbingan Kelas Bahasa Inggris di Posko KKN-PPL UNM Kecamatan Patampanua*



*Gambar 3. Bimbingan Kelas Gambar di Posko KKN-PPL UNM Kecamatan Patampanua*



*Gambar 4. Bimbingan Kelas Bahasa Inggris di Posko KKN-PPL UNM Kecamatan Patampanua*



*Gambar 5. Penentuan Gambar Terbaik di Posko KKN-PPL UNM Kecamatan Patampanua*



*Gambar 6. Penerimaan Hadiah Bimbingan Kelas Belajar Anak di Posko KKN-PPL UNM Kecamatan Patampanua*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan serta pemahaman anak tentang belajar seni dan bahasa Inggris khususnya sesuai dengan materi yang disampaikan yang mana hasil akhirnya anak-anak tersebut mampu mengeja dan menghafal beberapa kosa-kata dalam bahasa Inggris serta mampu berkarya dengan rasa percaya diri. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya bimbingan belajar seni dan bahasa Inggris ini mencapai hasil yang mengacu pada tujuan kegiatan yang telah dijelaskan di atas.

Anak-anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) lebih antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi pada saat kami mengajarkan dengan metode permainan khususnya dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi (sing a song). Mereka menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam membuat karya serta menghafal alfabet dan mengeja kosa-kata menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. Metode permainan cocok digunakan dalam mengajarkan anak-anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) karena pada usia tersebut memang biasanya metode belajar yang disukai anak adalah belajar sambil bermain. Mereka lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Hal ini berkaitan dengan apa yang dijelaskan oleh Wong dalam Supriyanto (2013) yakni anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) merupakan masa dimana anak dapat memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasanya serta dapat memperoleh keterampilan tertentu.

Bimbingan belajar cukup efektif untuk membantu anak usia sekolah dasar di desa semangat dalam untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pelajaran seni dan Bahasa baik itu dari pemahaman maupun kosa kata yang telah diajarkan oleh kami mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris dan berkarya dengan seni.

## KESIMPULAN & SARAN

Bimbingan Belajar Anak merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan dalam belajar selama pandemi Covid 19. Adapun fungsi dari Bimbingan belajar Anak adalah dapat memotivasi kembali Anak atau peserta didik dalam pentingnya belajar dan menghilangkan kejenuhan mereka selama belajar di rumah dengan berinteraksi langsung di kelas belajar anak. Pemberian tuntutan untuk memperbaiki kepribadian dan mental anak atau peserta didik serta meningkatkan kualitas diri, membantu peserta didik berlatih untuk menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan. Dengan demikian kami mengambil dua materi yang akan kami ajarkan pada kegiatan kelas bimbingan belajar anak yaitu bahasa Inggris dan seni. Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) yang berada atau bertempat tinggal di desa Kelurahan Teppo dengan jumlah sekitar 20 orang anak berasal dari kelas 1-4 Sekolah Dasar (SD). Mereka adalah siswa-siswi Sekolah Dasar yang tidak mengikuti kursus ataupun bimbingan belajar bahasa Inggris di luar pelajaran bahasa Inggris yang didapat di sekolah selama masa pandemi. Anak-anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) lebih antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi pada saat kami mengajarkan dengan metode permainan khususnya dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi (sing a song). Mereka menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam membuat karya serta menghafal alfabet dan mengeja kosa-kata menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. Bimbingan belajar cukup efektif untuk membantu anak usia sekolah dasar di desa semangat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pelajaran Seni dan Bahasa Inggris baik itu dari pemahaman maupun penguasaan kosa-kata yang telah diajarkan oleh kami mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dan berkarya dengan seni.

Setelah proses pelaksanaan kegiatan kelas bimbingan belajar anak yang dilakukan mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Makassar di Kecamatan Patampanua bersama dengan pemerintah setempat dan para tokoh masyarakat diharapkan pada kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk tetap belajar dan memiliki semangat belajar yang tinggi di tengah pandemic Covid-19 terkhususnya anak atau peserta didik, karena ini sebuah tantangan bagi para pelajar untuk menggapai cita-citanya. Bahwasannya pelajar Indonesia tidak boleh lalai dan lengah dalam belajar, karena para pelajar adalah aset negara dan bangsa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hasanah, U. (2015). Hubungan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MtsN Amuntai. *Jurnal Socius*, 4(2). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v4i2.3314>
- Ibrahim, A. M. (2020, April 26). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia. Diambil 2 Juni 2020, dari <https://sukabumiupdate.com/> website: <https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia>. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019.* , Pub. L. No. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 326 (2020).
- Syah, R. H (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *SALAM :Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.